

**TELAAH PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS TENTANG RASIONALITAS
KOMUNIKATIF DAN REFLEKSI ATAS POTENSI AKTUALISASI
PANCASILA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh

Czar Daffa Al Farisi

NIM. 2100728

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**TELAAH PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS TENTANG
RASIONALITAS KOMUNIKATIF DAN REFLEKSI ATAS POTENSI
AKTUALISASI PANCASILA**

Oleh:

Czar Daffa Al Farisi

2100728

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

© Czar Daffa Al Farisi

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotocopy atau dengan cara lainnya tanpa seizin peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Czar Daffa Al Farisi

NIM. 2100728

**TELAAH PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS TENTANG
RASIONALITAS KOMUNIKATIF DAN REFLEKSI ATAS POTENSI
AKTUALISASI PANCASILA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. M. Sapriya, M.Ed.

NIP. 19630820 198803 1 001

Pembimbing II



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19721112 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Program Sarjana, Magister dan Doktor Terintegrasi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19721112 199903 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada,

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025

Tempat : FPIPS-UPI

1. Ketua Program Studi :

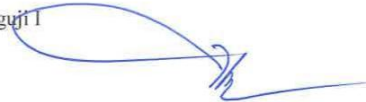


Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 197211121999031001

2. Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd.

NIP. 195907141986011001

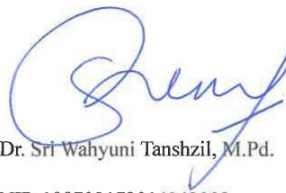
Penguji II



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si

NIP. 196203161988031003

Penguji III



Dr. Sri Wahyuni Tanszil, M.Pd.

NIP. 198703172014042002

ABSTRAK

TELAAH PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS TENTANG RASIONALITAS KOMUNIKATIF DAN REFLEKSI ATAS POTENSI AKTUALISASI PANCASILA

Penelitian ini berangkat dari keresahan filosofis atas reduksi makna Pancasila dalam kehidupan publik di Indonesia yang cenderung simbolik, elitis dan tidak komunikatif. Pancasila kerap hadir sebagai doktrin tertutup alih-alih sebagai ruang wacana yang hidup dan reflektif. Dalam konteks modernitas, situasi ini mencerminkan krisis legitimasi yang lebih dalam yakni menguatnya dominasi sistem atas dunia kehidupan (*lebenswelt*), dimana komunikasi rasional digantikan oleh logika kekuasaan, teknokrasi dan rasionalitas instrumental. Dengan menggunakan pendekatan filsafat sosial kritis dan jenis penelitian historis-faktual, penelitian ini menelaah pemikiran Jürgen Habermas terutama bagian rasionalitas komunikatif, ruang publik dan teori tindakan komunikatif sebagai alat baca untuk menafsirkan kembali posisi ideologis Pancasila. Melalui cara hermeneutika filosofis, interpretasi data dilakukan secara tematik dan reflektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa krisis ideologis di Indonesia hari ini tidak hanya terletak pada konten normatif Pancasila, melainkan pada tersumbatnya praksis komunikasi publik yang rasional. Salah satu medan praksis dari krisis ini adalah pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan yang selama ini lebih menekankan hafalan nilai ketimbang membuka ruang berpikir kritis dan dialogis. Penelitian ini menawarkan upaya revitalisasi Pancasila sebagai ruang ideologis terbuka yang dapat dihidupkan kembali melalui pendekatan komunikatif dalam pendidikan. Dengan menjadikan ruang kelas sebagai ruang publik mini, Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi sarana untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui diskursus. Kesimpulannya, Pancasila akan terus relevan sejauh ia ditempatkan dalam kerangka komunikasi bebas yang bebas dominasi dimana warga negara menjadi subjek aktif dalam merumuskan arah kebangsaan secara rasional dan reflektif.

Kata Kunci: Habermas, Rasionalitas Komunikatif, Pancasila

ABSTRACT

A STUDY OF JÜRGEN HABERMAS THOUGHT ON COMMUNICATIVE RATIONALITY AND A REFLECTION ON THE POTENTIAL ACTUALIZATION OF PANCASILA

This research stems from a philosophical concern regarding the reduction of Pancasila's meaning in Indonesian public life, which tends to be symbolic, elitist, and non-communicative. Pancasila often appears as a closed doctrine rather than a living and reflective discourse. In the context of modernity, this situation reflects a deeper crisis of legitimacy, namely, the growing domination of systems over the lifeworld (lebenswelt), in which rational communication is displaced by the logic of power, technocracy, and instrumental rationality. Using a critical social philosophy approach and a historical-factual research model, this study examines the thought of Jürgen Habermas, particularly his ideas on communicative rationality, the public sphere, and the theory of communicative action, as a framework to reinterpret Pancasila's ideological position. Through philosophical hermeneutics, data interpretation was carried out thematically and reflectively. The findings reveal that the ideological crisis in Indonesia today lies not only in the normative content of Pancasila, but also in the obstruction of rational public communication praxis. One key arena of this crisis is education, particularly Civic Education which has often emphasized rote memorization over critical and dialogical thought. This study offers a revitalization of Pancasila as an open ideological space that can be reactivated through communicative approaches in education. By envisioning the classroom as a miniature public sphere, Civic Education can serve as a medium for actualizing Pancasila through discourse. In conclusion, Pancasila will remain relevant as long as it is situated within a framework of communication free from domination, where citizens become active subjects in shaping the national direction through reason and reflection.

Keywords: *Habermas, Communicative Rationality, Pancasila*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	<i>viii</i>
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Konseptual Pemikiran Jürgen Habermas.....	15
2.1.1 Biografi dan Konteks Pemikiran.....	15
2.1.2 Rasionalitas Komunikatif.....	18
2.1.3 Ruang Publik.....	23
2.2 Kajian Konseptual Pancasila	26
2.2.1 Pancasila Dalam Perspektif Sejarah dan Politik	27
2.2.2 Potensi Aktualisasi Pancasila	29
2.2.3 Realitas Pancasila Saat Ini	33
2.2.4 Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Filsafat Sosial	36
2.3 Kajian Teoritis	40
2.3.1 Teori Tindakan Komunikatif.....	40
2.3.2 Demokrasi Deliberatif dan Etika Diskursus	44
2.3.3 Teori Kritis Sebagai Teori Emansipatoris	48

2.3.4 Studi Ideologi Thompson Dalam Membaca Kuasa Makna	51
2.4 Penelitian Terdahulu	55
2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	61
BAB III METODE PENELITIAN	67
3.1 Jenis Penelitian	67
3.2 Sumber Data	68
3.3 Teknik Pengumpulan Data	69
3.4 Telaah Analisis Data	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Hasil.....	75
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Rasionalitas Komunikatif dan Makna Pencerahan	83
4.2.2 Kuasa Makna Dalam Simbol Ideologis	90
4.2.3 Pancasila dan Keterhilangan Komunikatif.....	94
4.2.4 Revitalisasi Ruang Publik dan Pancasila	100
4.2.5 Menuju Pancasila Sebagai Ruang Ideologis Terbuka	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Simpulan.....	115
5.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	64
Gambar 4.1 Perlakuan Hermeneutis Atas Lima Buku Habermas	76
Gambar 4.2 Skema Dialektika Pembahasan.....	83

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Afifi, I. (2019). *Jürgen Habermas: Senjakala Modernitas* (1 ed.). IRCiSoD.
- Ali, D. J., Gerung, R., Wibisono, C., Munhanif, A., Sirry, M., Sahal, A., HT, A., Taliwang, H., Pahdepie, F., Hunneman, T., Jian, Z. W., Simon, S., Arismundar, S., Jonminofri, Rahardjo, J., Bakry, U., Hendrajit, Chalifah, G., & Sutanto, T. (2017). *Mewacanakan Kembali Demokrasi Pancasila yang Diperbarui* (1 ed.). Inspirasi.co Book Project.
- Amruddin, Leanni, M. I., Pandie, F. R., Goa, M. Y., Letor, K., Martiningsih, Y., Pratiwi, D. R., Barimbing, M. A., P aulus, A. Y., Selly, J. B., Tahu, S. K., Sarjana, S., Israfil, Feoh, F. T., Lette, A. R., Christianto, H., Tage, P., Bire, W., Puteri, A., ... Djanier, U. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1 ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Bakker, A., & Zubair, A. (2022). *Metodologi Penelitian Filsafat* (17 ed.). PT Kanisius.
- Gadamer, H.-G. (2004). *Truth and Method* (3 ed.). Continuum Publishing Group.
- Geuss, R. (2004). *Ide Teori Kritis Habermas & Mazhab Frankfurt* (1 ed.). Panta Rhei Books.
- Habermas, J. (1990). *Ilmu dan Teknologi Sebagai Ideologi* (1 ed.). LP3ES.
- Habermas, J. (2006). *Teori Tindakan Komunikatif (Buku Satu): Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat* (1 ed.). Kreasi Wacana.
- Habermas, J. (2009). *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy* (7 ed.). Polity Press.
- Habermas, J. (2011). *The Structural Transformation of The Public Sphere* (10 ed.). Polity Press.
- Habermas, J. (2012). *Teori Tindakan Komunikatif (Buku Dua): Kritik atas Rasio Fungsionalis* (3 ed.). Kreasi Wacana.
- Hardiman, F. (2004). *Kritik Ideologi: Menyingkap Kepentingan Pengetahuan Bersama Jurgen Habermas* (1 ed.). Baik Yogyakarta.
- Hardiman, F. (2009). *Demokrasi Deliberatif: Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik dalam Teori Diskursus Jurgen Habermas* (1 ed.). PT Kanisius.
- Hardiman, F. (2015). *Seni Memahami: Hermeunetik dari Schleiermacher sampai Derrida* (1 ed.). Kanisius.
- Hardiman, F. (2021). *Aku Klik Maka Aku Ada* (1 ed.). PENERBIT PT KANISIUS.
- Hardiman, F. (2023). *Kebenaran dan Para Kritikusnya: Mengulik Idea Besar yang Memandu Zaman Kita* (1 ed.). PT Kanisius.
- Haris, S. (2014). *Masalah-Masalah Demokrasi dan Kebangsaan Era Reformasi* (1 ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hemay, I., Abubakar, I., Bamualim, C., Mohalli, Simun, J., & Pranawati, R. (2020). *Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Kalangan Anak Muda Millenial Indonesia* (1 ed.). Badan Pengkajian MPR RI.
- Herdiawanto, H., Wasitaatmadja, F. F., & Hamdayama, J. (2018). *Spiritualisme Pancasila* (1 ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Jens, Z. (2021). *Hermeneutika: Sebuah Pengantar Singkat* (1 ed.). IRCiSoD.
- Johnson, P. (2006). *Habermas: Rescuing the Public Sphere* (1 ed.). Routledge.

- Kurniawan, I. (2023). *Hakikat, Etika dan Filsafat Komunikasi Dalam Dinamika Sosial* (1 ed.). PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Magnis-Suseno, F. (2015). *Demokrasi, Agama, Pancasila* (1 ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Magnis-Suseno, F. (2016). *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern* (8 ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masud, I. (2024). *Pancasila* (1 ed.). CV. Sinar Jaya Berseri.
- Muzaqqi, F. (2019). *Diskursus Demokrasi Deliberatif di Indonesia* (1 ed.). Airlangga University Press.
- Praselia, D. E., Fajrina, M. S., Silalahi, A., Firdaus, Y., Bilqis, V., Fauziah, N., Asror, M. K., Rohmawati, I., Santoso, B. A., Pangesti, A., R., Gantara, Nugroho, A. A., P., F., Disantara, Putri, S. M., Eka, J. S., Erisha, S., Anggraeni, R., & Christianto, R. (2020). *Filsafat Hukum Pancasila: Suatu Kajian Filsafat, Hukum dan Politik* (1 ed.). Kreasi Cendekia Pustaka.
- Palmer, R. (2022). *Hermeneutika: Teori Interpretasi dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger dan Gadamer* (1 ed.). IRCiSoD.
- Santika, I. G. N., Sedana, G., Sila, M., Santika, I. W. E., Sujana, I. G., Yanti, A. A. I. E. K., Nugraha, D. M. D. P., Purandina, I. P. Y., Kotaniartha, I. W., Marsadi, D., Sudarmawan, I. P. Y., Swarniti, N. W., Wijatmaja, A. B. M., & Sutrisna, G. (2021). *Aktualisasi Pancasila: Dalam Berbagai Dimensi Kehidupan* (1 ed.). Lakeisha.
- Retnowati, E. (2018). *Tatanan Orde Baru: Distorsi Ideologi Pancasila* (1 ed.). LIPI Press.
- Sindhunata. (2019). *Teori Kritis Sekolah Frankfurt: Dilema Usaha Manusia Rasional Max Horkheimer & Theodor W. Adorno* (1 ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supraja, M. (2018). *Pengantar Metodologi Ilmu Sosial Kritis: Jurgen Habermas* (1 ed.). Gadjah Mada University Press.
- Thompson, J. (2014). *Analisis Ideologi Dunia* (1 ed.). IRCiSoD.
- Thompson, J. (2015). *Kritik Ideologi Global: Teori Sosial Kritis tentang Relasi Ideologi dan Komunikasi* (1 ed.). IRCiSoD.
- Upe, A., & Wahid, A. (2019). *Paradigma Teori Kritis: Suatu Pengantar Untuk Memahami Sosiologi Kritis* (1 ed.). Literacy Institute.
- Wranke, G. (2021). *Gadamer: Hermeneutika, Tradisi dan Akal Budi* (1 ed.). IRCiSoD.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (4 ed.). PRENADAMEDIA GROUP.

Sumber Artikel Ilmiah

- Agus, A. A. (2016). Relevansi Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka di Era Reformasi. *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2(2), 229–238. <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/2958/1608>
- Akbar, A. A. S. (2016). Demokrasi Menundukan Anarki. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/jpi.v1i1.9073>

- Amri, S. R. (2018). Pancasila Sebagai Sistem Etika. *Journal Voice of Midwifery*, 8(1), 760–768. <https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/VoM/article/view/43>
- Bahr, E. (1988). In Defense of Enlightenment: Foucault and Habermas. *Journal of German Studies Review*, 11(1), 97–109. <https://doi.org/10.2307/1430836>
- Benson, R. (2009). Shaping the Public Sphere: Habermas and Beyond. *Springer: Journal of The American Sociologist*, 40, 175–197. <https://doi.org/10.1007/s12108-009-9071-4>
- Blau, A. (2019). Habermas on Rationality: Means, Ends and Communication. *European Journal of Political Theory*, 21(2), 1–24. <https://doi.org/10.1177/1474885119867679>
- Burlian, P. (2020). Pemikiran Soekarno Dalam Perumusan Pancasila. *Journal Doctrinal*, 5(2), 143–169.
- Carleheden, M., & Gabriëls, R. (1996). An Interview With Jürgen Habermas. *SageJournals: Theory, Culture & Society*, 13(3), 1–17. <https://doi.org/10.1177/026327696013003001>
- Cook, D. (2000). Critical Stratagems in Adorno and Habermas: Theories of Ideology and the Ideology of Theory. *Brill: Journal of Historical Materialism*, 6(1), 67–88. <https://doi.org/10.1163/156920600100414560>
- Dallmayr, F. (1988). Habermas and Rationality. *SageJournals: Political Theory*, 16(4), 553–579. <https://doi.org/10.1177/0090591788016004002>
- Dewantara, A. W. (2015). Pancasila dan Multikulturalisme Indonesia. *Studia: Philosophica et Theologica*, 15(2), 109–126. <https://doi.org/10.35312/spet.v15i2.53>
- Disco, C. (1979). Critical Theory as Ideology of the New Class: Rereading Jürgen Habermas. *Springer: Journal of Theory and Society*, 8(2), 159–214. <http://www.jstor.org/stable/656902?origin=JSTOR-pdf>
- Elizabeth, V. (2022). Makna Keterbukaan dan Implementasi Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka. *Jurnal Perspektif Hukum*, 22(1), 80–108. <https://doi.org/10.30649/ph.v22i1.106>
- Febriani, R., Supartiningsih, S., Tjahyadi, S., & Hertanti, R. (2024). Analisis Etika Diskursus Jürgen Habermas terhadap Demokrasi Cair pada Masyarakat Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(3), 230–237. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Garnham, N. (2007). Habermas and The Public Sphere. *SageJournals: Global Media and Communication*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.1177/1742766507078417>
- Halimah, Anderson, I., & Usanto, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 8 Muaro Jambi. *Academy of Education Journal*, 15(1), 687–694. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2279>
- Handayani, P., Limbong, S., Ginting, M. R., & Usiono. (2023). Pancasila Dalam Lintasan Sejarah. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 1993–2011. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2155>
- Hardiyanto, L., Irawatie, A., & Saryono, S. (2025). Relevansi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mengasah Kritisisme Masyarakat Modern. *Jurnal Citizenship Virtue*, 5(1), 47–61. <https://doi.org/10.37640/jcv.v5i1.2274>

- Hariyanto, G. (2022). Sistem dan Dunia-Kehidupan menurut Jürgen Habermas. *Borneo Review: Jurnal Lintas Agama dan Budaya*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.52075/br.v1i1.42>
- Hesse, M. (1978). Habermas' Consensus Theory of Truth. *PSA: Proceedings of the Biennial Meeting of the Philosophy of Science Association*, 1978(2), 372–396. <https://doi.org/10.1086/psaprocbienmeetp.1978.2.192479>
- Holton, R. J. (1987). The Idea of Crisis in Modern Society. *The British Journal of Sociology*, 38(4), 502–520. <https://doi.org/10.2307/590914>
- Honneth, A. (2017). Is There an Emancipatory Interest? An Attempt to Answer Critical Theory's Most Fundamental Questions. *European Journal of Philosophy*, 25(4), 908–920. <https://doi.org/10.1111/ejop.12321>
- Irawan, A. D., Adibah, L. N., & Toniek, D. I. V. (2023). Pancasila Sebagai Ideologi yang Khas dan Identitas Bangsa Indonesia. *Pacivic: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.36456/p.v3i1.7191>
- Irfaan, S. (2009). Jürgen Habermas: Problem Dialektika Ilmu Sosial. *Jurnal Komunika*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.24090/komunika.v3i1.117>
- Iwan. (2014). Menelaah Teori Kritis Jürgen Habermas. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 3(2), 145–165. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v3i2.360>
- Jovanovic, G. (2011). Toward a Social History of Qualitative Research. *Sage Journals: History of The Human Sciences*, 24(2), 1–27. <https://doi.org/10.1177/0952695111399334>
- Kartika, I. M., & Umbu, M. L. (2024). Demoralisasi Pancasila Dalam Penegakan Hukum di Indonesia. *Ijolaes: Indonesian Journal of Law Research*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.60153/ijolaes.v2i1.40>
- Laia, A. M. G. P. (2025). Dialog Antar-Peradaban: Teori Habermas Sebagai Dasar Filosofis Untuk Memahami Perdamaian Global. *Journal of Power in International Relation*, 10(1), 26–36. <https://doi.org/10.22303/pir.10.1.2025.26-36>
- Latif, Y. (2020). Identitas Keindonesiaan dan Aktualisasi Pancasila Bagi Generasi Millenial di Era Digital. *Jurnal Lemhanas RI*, 6(1), 5–19. <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/112>
- Lestari, I. D. (2022). Kajian Pendidikan Pancasila Dalam Revitalisasi Moral Bangsa. *JPPKN: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v3i1.51938>
- Leydesdorff, L. (2000). Luhmann, Habermas and The Theory of Communication. *Journal of System Research and Behavioral Science*, 17, 273–288. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-1743\(200005/06\)17:3%3C273::AID-SRES329%3E3.0.CO;2-R](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-1743(200005/06)17:3%3C273::AID-SRES329%3E3.0.CO;2-R)
- Marta, R. F. (2017). Refleksi Hibriditas Budaya Dalam Pancasila Pada Realitas dan Media Sebagai Identitas Bangsa. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v3i01.841>
- Muttaqien, M. E., & Ramdan, D. (2023). Konsep Komunikasi Jürgen Habermas Dalam Ide Demokrasi Deliberatif dan Tindakan Komunikatif. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 51–64.
- Nasrullah, R. (2012). Internet dan Ruang Publik Virtual, Sebuah Refleksi atas Teori

- Ruang Publik Habermas. *Jurnal Komunikator*, 4(1), 26–35. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/188>
- Nino, M. (2024). Demokrasi Deliberatif Juergen Habermas dan Relevansinya Bagi Demokrasi Pancasila. *Jurnal Akademika*, 23(2), 50–62. <https://doi.org/10.31385/jakad.v23i2.27>
- Pertiwi, H., Putri, S. H., Salwa, D. N., Ariandini, C., & Aurora, P. A. (2023). Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia Serta Perkembangan Ideologi Pancasila Pada Masa Orde Lama, Orde Baru dan Era Reformasi. *Seminar Nasional dan Call for Papper Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 360–373.
- Pettit, P. (1982). Habermas on Truth and Justice. *Royal Institute of Philosophy Lecture Series*, 14, 207–228. <https://doi.org/10.1017/S0957042X00001826>
- Prasetyo, A. G. (2012). Menuju Demokrasi Rasional: Melacak Pemikiran Jürgen Habermas tentang Ruang Publik. *JSP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 16(2), 169–185. <https://doi.org/10.22146/jsp.10901>
- Pratiwi, E. D., Darmawan, D. D., Fachrudi, F. A. N., Suganda, F. A., & Sundawa, D. (2025). Pancasila-Based Democratic Education and Civil Society Development amid Indonesia's Democratic Regression. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 11(2), 146–159. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v11i2.38273>
- Rienstra, B., & Hook, D. (2006). Weakening Habermas: the Undoing of Communicative Rationality. *Politikon: South African Journal of Political Studies*, 33(3), 313–339. <https://doi.org/10.1080/02589340601122950>
- Ryadi, A. (2023). Hans-George Gadamer dan Fusi Horizon. *Arete: Jurnal Filsafat*, 12(1), 89–102. <http://orcid.org/0000-0001-8609-1545>
- Safrudin, I. (2004). Etika Emansipatoris Jurgen Habermas: Etika Paradigmatik di Wilayah Praksis. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.29313/mediator.v5i1.1033>
- Sahadewa, N. W., & Wahyudi, I. (2023). Pengembangan Metode Penelitian Kefilsafatan Kritis Konstruktif. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 268–275. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i2.58019>
- Saiedi, N. (1987). A Critique of Habermas Theory of Practical Rationality. *Journal of Studies in Soviet Thought*, 33, 251–265. <https://doi.org/10.1007/BF01045954>
- Salsabila, E. R., Febriyan, F., Kartika, C., & Batubara, T. (2024). Development of Critical Literacy Through Pancasila and Civic Education for Generation Z. *Cakrawala: Journal of Citizenship Teaching and Learning*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.70489/650fhp87>
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKn*, 7(1), 53–58. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.56445>
- Seran, A. (2013). Emansipasi Sebagai Tata Bahasa Telaah Filsafat Moral Axel Honneth Tentang Multikulturalisme. *Arete: Jurnal Filsafat*, 2(2), 121–140. <https://doi.org/10.33508/arete.v2i2.820>
- Sholahudin, U. (2020). Membedah Teori Kritis Mazhab Frankfurt: Sejarah, Asumsi dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Teori Ilmu Sosial. *Journal of Urban Sociology*, 3(2), 71–89. <https://doi.org/10.30742/jus.v3i2.1246>
- Siregar, G. M. (2021). Teori Kritis Habermas dan Kebijakan Merdeka Belajar.

- Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 142–151.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.34771>
- Sopiyulloh, E. I. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Modern. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 6(2), 41–47.
<https://doi.org/10.23887/jmpppkkn.v6i2.5072>
- Sulianti, A., & Murdiono, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 165–175.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i2.10020>
- Sumartias, S., & Hamim, H. (2021). Pancasila Paradoks Telaah Praksis Sosial Politik. *Jurnal Seminar IQRA*, 1(1), 1609–1615.
- Supartiningsih, S. (2007). Etika Diskursus Bagi Masyarakat Multikultural: Sebuah Analisis Dalam Perspektif Pemikiran Jürgen Habermas. *Jurnal Filsafat*, 17(1), 32–59. <https://doi.org/10.22146/jf.23231>
- Supriadi, Y. (2017). Relasi Ruang Publik dan Pers Menurut Habermas. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.24198/jkj.v1i1.12228>
- Thompson, J. (1983). Rationality and Social Rationalization: An Assessment of Habermas's Theory of Communicative Action. *Sociology*, 17(2), 278–294.
<https://doi.org/10.1177/0038038583017002010>
- Thompson, J. (1987). Language and Ideology: A Framework for Analysis. *SageJournals: The Sociological Review*, 35(3), 516–536.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-954X.1987.tb00554.x>
- Thompson, J. (2005). The New Visibility. *SageJournals: Theory, Culture & Society*, 22(6), 31–51. <https://doi.org/10.1177/0263276405059413>
- Trisiana, A., Triyanto, T., Zakaria, G. A. N., Sakinah, S., & Arvinth, N. (2025). Promoting Diversity Tolerance Among Indonesians Through Smart Mobile Civic Nedua in Citizenship Education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jc.v22i1.1280>
- Zakiah, Agnia, R., Handayani, H. S., Davika, Z., Ramdani, A., & Syafiq, M. Z. (2024). Diskursus Publik dan Relevansi Dengan Legitimasi Kekuasaan Dari Teori Habermas. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan dan Hukum*, 3(2), 9–17. <https://doi.org/10.59818/jps.v3i2.807>

Sumber Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 7 Tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila (2021).